

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian manajemen pengembangan sekolah berbasis *Pela Gandong* di SMP Negeri 9 Ambon dan SMP Negeri 21 Maluku Tengah, yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi maka kesimpulan yang dapat diperoleh sebagai berikut:

1. Manajemen pengembangan sekolah berbasis *Pela Gandong* yang dilaksanakan kedua sekolah terdapat kolaborasi dalam manajemen pengembangan yang dilakukan. Pada tahap perencanaan dilakukan jalinan kerjasama, perencanaan Kegiatan bersama, rapat osis bersama. Namun, SMP Negeri 21 Maluku Tengah melakukan sosialisasi kegiatan bersama masyarakat atau orang tua peserta didik terlebih dahulu. Pada tahap pengorganisasian, dilakukan pembentukan tim. Pada tahap pelaksanaan dilakukan kolaborasi dalam berbagai hal seperti pembelajaran, perayaan hari besar, hingga kegiatan kolaborasi osis. Pada tahap pengontrolan dilakukan Pengontrolan ketercapaian standar dan Pengukuran kinerja ketika pra kegiatan dan ketika kegiatan dilaksanakan. Pada tahap evaluasi pada saat raker, *Briefing* pra kegiatan.
2. Dalam pengembangan sekolah berbasis *Pela Gandong* tentunya terdapat hambatan dalam pelaksanaan berbagai kegiatan kolaborasi yang dilakukan antara kedua sekolah adapun hambatannya adalah

pada perubahan pelaksanaan kurikulum POB yang sudah tidak diterapkan kedua sekolah karena beberapa nilai-nilai pada kurikulum POB yang dianggap telah ada pada kurikulum nasional yang kurikulum merdeka belajar. Adapun selain pada kurikulum hambatan lainnya yaitu biaya pelaksanaan kegiatan kolaborasi yang besar karena melibatkan kedua sekolah sehingga pelaksanaan kegiatan kolaborasi membutuhkan proses persiapan panjang untuk menyiapkan dana tersebut baik dari sponsor, donator, dan lainnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan strategi pengembangan sekolah berbasis *Pela Gandong* yang dilaksanakan di SMP Negeri 9 dan SMP Negeri 21 Maluku Tengah. Peneliti memiliki saran sebagai berikut:

- 1) Kepala Sekolah SMP Negeri 9 dan SMP Negeri 21 Maluku Tengah perlu melakukan inovasi baru terkait dengan strategi yang digunakan agar nilai-nilai *Pela Gandong* dapat terus dilestarikan hingga saat ini.
- 2) Sekolah hendaknya tetap melestarikan sekolah berbasis *Pela Gandong* ini melalui prestasi pembuatan film yang telah dilakukan sebelumnya baik akademik maupun non akademik.